

## BAB 5

### Kesimpulan dan Saran

#### 5. 1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi pemilik dan pengetahuan terhadap penggunaan informasi akuntansi di sektor UMKM Kota Madiun. Dalam hal ini, *self efficacy* bertindak sebagai variabel moderasi. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan *Partial Least Square (PLS)*. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh signifikan dan positif antara persepsi pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti tingkat persepsi pelaku UMKM mengenai akuntansi semakin baik sehingga dapat mengelolah informasi akuntansi guna menjadi sumber pengambilan keputusan.
2. Hasil hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh signifikan dan positif antara pengetahuan akuntansi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi. hal ini berarti tingkat pemahaman pengetahuan akuntansi pelaku UMKM dapat memengaruhi kualitas penggunaan informasi akuntansi guna pengambilan keputusan.
3. Hasil uji hipotesis kedua tidak menunjukkan pengaruh signifikan antara persepsi pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi yang dimoderasi *self efficacay* hal ini berarti para pelaku UMKM usaha paham mengenai akuntansi sehingga tanpa didorong dengan *self efficacy*
4. Hasil uji hipotesis keempat tidak menunjukkan pengaruh *signifikan* antara pengetahuan akuntansi pelaku UMKM terhadap penggunaan

informasi akuntansi yang dimoderasi moderasi *self efficacy*. hal ini berarti pemilik usaha kemungkinan besar pernah mempelajari akuntansi sehingga para pemilik usaha paham mengenai penggunaan informasi akuntansi guna pengambilan keputusan tanpa didorong *self efficacy*.

## 5. 2 Keterbatasan

Pelaksanaan penelitian masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu :

1. Kuesioner disampaikan kepada responden melalui *google form* kepada pelaku UMKM, sehingga responden tidak didampingi pada saat pengisian kuesioner. Peneliti tidak mengetahui apakah yang mengisi kuesioner benar-benar responden yang bersangkutan. Selain itu ada kemungkinan responden yang kurang memahami maksud dari pernyataan-pernyataan yang ada di dalam kuesioner akan memberikan jawaban yang kurang sesuai dengan maksud pernyataan kuesioner.
2. Kondisi pandemi yang terjadi saat ini menghambat proses pengumpulan data, sehingga peneliti mengalami kesusahan karena harus menghubungi melalui seluler.
3. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang dihasilkan mempunyai kesempatan terjadi bias. Kemungkinan terjadi bias karena perbedaan persepsi responden (pelaku UMKM) dalam memahami pertanyaan yang disajikan dalam kuisisioner
4. Setiap indikator dari masing-masing variabel laten dalam penelitian ini masih memiliki nilai *loading factor* yang tidak paling besar dibanding nilai *loading* jika dihubungkan dengan variabel laten lain. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa variabel laten masih memiliki pengukur yang berkorelasi tinggi dengan konstruk lainnya.

### **5. 3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan :

1. Para pelaku UMKM dapat meningkatkan pengetahuan akuntansi yang berguna untuk pengambilan keputusan usahanya. Dengan pengetahuan akuntansi yang cukup baik para pelaku UMKM dapat memperbaiki kualitas dari produknya sehingga produk UMKM tersebut dapat berkembang.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan memperluas topik penelitian dengan menambah atau memodifikasi variabel dengan variabel lainnya serta penelitian selanjutnya dapat memperluas wilayah penelitiannya